

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* di SD Negeri 1 Sukorejo, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia, umur minimum adalah 10 dan maximum 13 dengan rata-rata umur 11.05.
2. Berdasarkan kelas mencerminkan bahwa siswi yang berada di kelas menengah (kelas 5 dan kelas 6) mendominasi populasi penelitian. Berdasarkan riwayat menstruasi, mayoritas responden belum mengalami menstruasi sebanyak 49 responden (65,3%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan menghadapi *menarche*, yang ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan remaja putri, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menghadapi *menarche*.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kesiapan menghadapi *menarche*, dengan nilai p-value sebesar 0,008. Artinya, dukungan keluarga yang baik secara nyata meningkatkan kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche*.
5. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara paparan informasi dengan kesiapan menghadapi *menarche*, yang ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,463. Hal ini menunjukkan bahwa jenis sumber informasi yang diperoleh belum cukup mempengaruhi kesiapan remaja secara langsung.
6. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap kesiapan menghadapi *menarche* adalah pengetahuan, dengan nilai p-value sebesar 0,005, yang berarti signifikan. Selain itu, nilai OR (Exp(B)) sebesar 12,253 dengan interval kepercayaan 95% antara 2,156 hingga 69,636 menunjukkan bahwa remaja dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang sekitar 12 kali lebih besar untuk siap menghadapi *menarche* dibandingkan dengan remaja yang pengetahuannya kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa saran dapat diberikan yaitu :

1. Bagi SD Negeri 1 Sukorejo

Disarankan agar sekolah dapat menyusun dan melaksanakan program pendidikan kesehatan reproduksi yang terintegrasi dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler, khususnya bagi siswi mulai dari usia dini guna meningkatkan kesiapan menghadapi *menarche*.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat, terutama orang tua dan tokoh masyarakat, disarankan untuk lebih terbuka dalam memberikan informasi dan dukungan kepada remaja putri terkait menstruasi. Pendekatan yang komunikatif dan non-taboo sangat penting agar remaja merasa nyaman dalam mempersiapkan diri secara fisik dan mental.

3. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan perawat dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi kepada remaja putri dan membantu perawat dalam merancang program penyuluhan tentang kesiapan menghadapi *menarche*.

4. Bagi Perkembangan dan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche*.

5. Bagi institusi Universitas Muhammadiyah Klaten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk institusi pendidikan khususnya perpustakaan sebagai referensi untuk tinjauan pustaka sehingga dapat digunakan referensi untuk penelitian selanjutnya.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang berkaitan dengan faktor persiapan *menarche* dan menambah variabel yang belum banyak diteliti oleh peneliti.